

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI 1
KUNDEN KARANGANOM KLATEN**

Retno Wulandari¹, Dwi Bambang Putut Setiyadi², Esti Ismawati³, Hersulastuti⁴

¹⁻⁴ Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Dharma Klaten

Alamat e-mail : ¹retnowulandari654@gmail.com, ²dppputut@unwidha.ac.id,

³estisetyadi@gmail.com, ⁴hersulastuti@unwidha.ac.id

ABSTRACT

The research question of this study is: How effective is the use of Canva media on the descriptive text writing skills of fifth-grade students at SD Negeri 1 Kunden Karanganom Klaten in the 2025/2026 Academic Year? This study aims to examine the effectiveness of Canva media in improving Indonesian descriptive text writing skills among fifth-grade students at SD Negeri 1 Kunden Karanganom Klaten. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental research design. The experimental method was used to determine the effect of a specific treatment under controlled conditions by comparing an experimental group and a control group. The experimental class was taught using Canva media, while the control class received instruction through conventional learning methods. This design enabled the researcher to identify causal relationships between the use of Canva media and students' writing skills. The results of data analysis and hypothesis testing indicate that learning utilizing Canva media significantly affects students' learning outcomes. Students in the experimental class achieved higher writing scores than those in the control class. The improvement in Indonesian writing skills showed that the experimental class reached a moderate category, while the control class remained in a low category. Statistical analysis revealed a calculated t-value of 4.21 with 28 degrees of freedom, which exceeded the t-table value of 1.70 at a 5% significance level. Therefore, the null hypothesis (Ho) was rejected and the alternative hypothesis (H1) was accepted. It can be concluded that the use of Canva media is effective in improving descriptive text writing skills of fifth-grade students at SD Negeri 1 Kunden Karanganom Klaten.

Keywords: Effectiveness, Writing Skills, Canva Media

ABSTRAK

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pemanfaatan media Canva terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kunden Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pemanfaatan media Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kunden Karanganom Klaten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Metode

eksperimen diterapkan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan media Canva, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media Canva berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan keterampilan menulis Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil uji t pada nilai *post-test*, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,21 dengan derajat kebebasan (df) 28, yang lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,70 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Canva efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Kunden Karanganyar Klaten.

Kata Kunci: Efektivitas, Keterampilan Menulis, Media Canva

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting karena memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide, pendapat, perasaan, dan pemikiran kepada pembaca. Harmer, (2004) menyatakan bahwa menulis adalah bentuk komunikasi untuk mengekspresikan pemikiran melalui tulisan, sedangkan Nunan (2003) memandang menulis sebagai proses mental dalam menemukan ide dan menjadikannya pernyataan serta paragraf yang jelas. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mempraktikkan penggunaan bahasa yang telah

dipelajari secara langsung dan lebih akurat, sebagaimana ditegaskan oleh Harmer dalam Siswanjaya (2021).

Tujuan seseorang menulis akan disampaikan melalui tulisannya kepada pembacanya. Tujuan menulis menurut Grenville (2001) ada tiga yaitu menghibur, memberi informasi, dan memengaruhi atau membujuk pembaca. Ini hampir sama dengan yang disampaikan Tarigan (2008) bahwa tujuan menulis adalah menghibur atau menyenangkan, memberitahukan atau mengajar, mengutarakan emosi yang ada, serta meyakinkan atau mendesak.

Brown (2015) mengemukakan lima jenis kegiatan menulis, yaitu pertama adalah kegiatan menyalin (*imitative/ mechanical learning*) sebagai tahap awal untuk mempelajari ejaan melalui penulisan huruf, kata, atau kalimat sederhana; *intensive* atau *controlled writing* yang melatih penggunaan kosakata dan tata bahasa secara tepat dalam konteks tertentu; menulis mandiri (*self writing*) yang ditujukan untuk diri sendiri, seperti menulis buku harian atau mencatat materi; menulis ilmiah (*display writing*) yang mencakup latihan jawaban singkat, penulisan esai, dan laporan penelitian; serta menulis otentik (*real writing*) yang bertujuan mengomunikasikan pesan secara nyata kepada pembaca, seperti menulis surat, informasi ilmiah, atau mengisi formulir.

Kegiatan menulis yang baik akan melalui beberapa tahapan. Ini dimaksudkan agar tulisan yang dihasilkan benar-benar sesuai yang diharapkan dan maksud tulisan akan sampai kepada pembacanya dengan tepat. Harmer dalam Siswanjaya (2021) mengatakan seorang penulis akan melalui tahap perencanaan (*planning*), menulis draft (*drafting*), mengedit tulisan (*editing*), dan

menulis draft terakhir (*final version*). Brown (2015) dengan mengadaptasi dari Weigle (2014) menyatakan bahwa kegiatan menulis diawali dengan prapenulisan (*prewriting*) berupa kegiatan awal sebelum menulis seperti menonton video, diskusi, membaca dan lain-lain. Setelah itu dilanjutkan dengan menulis draft awal, kemudian pemberian komentar terhadap tulisan awal, menulis draft kedua, pemberian komentar, dan yang terakhir adalah penulisan draft akhir.

Salah satu komponen kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis, karena keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis diperlukan untuk hampir semua aktivitas manusia di berbagai bidang termasuk menulis surat, surat kabar, makalah, laporan, karya sastra, dan lain sebagainya. Siswa didorong untuk mengekspresikan ide, pemikiran, dan pendapat mereka tentang dunia di sekitar mereka melalui latihan menulis para ahli menempatkan kemampuan menulis sebagai aspek kebahasaan yang paling urgen. Unsur keterampilan menulis ini didapatkan setelah

berhasil menguasai keterampilan mendengarkan, berbicara dan membaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis adalah hal yang paling sulit untuk dikuasai (Parameswari et.,al 2022).

Dengan menulis siswa akan dapat mudah mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan seseorang dalam bentuk tulisan secara luas. Pada dasarnya, keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar tidak hanya keterampilan menulis saja namun ada empat jenis keterampilan yang harus dimiliki siswa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan alat komunikasi tidak dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Dalam hal ini, menulis melibatkan tiga tahapan, yaitu: (1) tahap prapenulis, (2) tahapan penulisan, (3) tahap pascapenulisan (Dalman, 2018).

Berdasarkan pra survey di lapangan sebelum proposal ini dibuat ditemukan permasalahan yakni: keterampilan menulis siswa masih sangat rendah terutama menulis deskripsi, permasalahan kesulitan siswa dalam menulis adalah

kurangnya motivasi belajar menulis, siswa tidak memiliki bakat menulis, siswa menganggap pembelajaran menulis terutama karangan deskripsi sangat sulit dilakukan karena dalam penulisan siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan seseorang kedalam karya tulis, banyaknya siswa yang lebih pasif, berbicara dan tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi, serta siswa tidak berani menanyakan materi yang tidak dipahami dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Beberapa kendala dalam pembelajaran menulis teks deskripsi adalah anggapan siswa bahwa kegiatan tersebut sulit dan membosankan, serta kebiasaan menggunakan bahasa tradisional sehari-hari yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan.

Keterampilan menulis yang baik berkaitan erat dengan motivasi belajar siswa, karena motivasi mendorong kesungguhan dalam memahami materi. Sumiati dan Asra (2007) dalam Hidayat, R. W. (2020) menyatakan motivasi sebagai dorongan dari dalam diri yang memunculkan perilaku

belajar. Hamalik (2008) menjelaskan motivasi terdiri atas komponen dalam berupa kondisi psikologis dan komponen luar berupa tujuan yang ingin dicapai.

Selanjutnya, Dimiyati dan Mudjiono (2009) mengemukakan bahwa motivasi memiliki tiga komponen utama, yaitu kebutuhan yang ingin dipenuhi, dorongan untuk mencapai harapan, dan tujuan yang mengarahkan perilaku belajar. Motivasi sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri siswa, di mana keduanya bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan kondisi dan waktu.

Motivasi eksternal siswa dapat dipengaruhi oleh cara guru memilih media pembelajaran yang tepat, di mana pemanfaatan teknologi berperan penting dalam menunjang proses belajar dan akses informasi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Canva, yang menyediakan mode gratis dengan fitur terbatas dan mode reguler dengan ribuan fitur serta beragam keunikan yang mendukung kreativitas pembelajaran (Sholeh, 2020).

Pemilihan Canva sebagai media pembelajaran menulis deskripsi dinilai efektif karena memiliki tampilan sederhana namun lengkap. Canva menyediakan berbagai contoh tema, template, dan font yang mudah digunakan dengan sistem *drag and drop*, sehingga membantu siswa memperkaya kosakata dan meningkatkan kualitas tulisan serta minat dalam menyelesaikan tugas.

Canva juga menawarkan kelebihan lain yaitu *feature* hasil kreasi siswa dapat diunduh langsung dalam berbagai format yaitu JPG, PNG, dan PDF atau disimpan langsung pada web Canva dan dapat *dishare* langsung melalui media sosial. Kelebihan ini memungkinkan siswa untuk mengumpulkan tugas langsung kepada guru mengingat saat ini kita berada di era digitalisasi pendidikan. Smaldino, dkk. (2015) menyatakan bahwa visual media, salah satunya Canva memberikan banyak kelebihan seperti membuat ide-ide abstrak menjadi nyata, memotivasi siswa, memberi perhatian langsung, mengulangi informasi, mengingat kembali pengetahuan sebelumnya dan menyederhanakan upaya belajar.

Pengimplementasian Canva merupakan pilihan yang tepat pada era digital saat ini saat tugas-tugas manual sudah mulai ditinggalkan dan beralih pada kartu tugas digital yang disampaikan melalui media-media sosial. Ini adalah bagian guru untuk memasukkan teknologi ke dalam pendidikan. Blumenfeld, et al (1991) mengatakan bahwa peranan yang sangat kuat dalam meningkatkan motivasi siswa dan guru untuk melakukan dan menerapkan suatu tugas adalah melalui teknologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kunden Karangnom Klaten sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri 2 Kunden Karangnom Klaten sebagai kelas kontrol pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kedua sekolah tersebut, sedangkan sampel penelitian diambil dari siswa kelas V dengan teknik *stratified purposive sampling*. Sampel terdiri atas dua kelompok, yaitu 15 siswa kelas V SD Negeri 1 Kunden sebagai kelompok eksperimen dan 15 siswa kelas V SD Negeri 2 Kunden sebagai kelompok kontrol. Pemilihan sampel

dilakukan oleh penulis dengan mempertimbangkan kesetaraan tingkat kelas dan karakteristik siswa, sehingga data yang diperoleh dapat mewakili populasi dan mendukung keakuratan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Canva terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Penelitian ini dirancang untuk mengkaji hubungan sebab akibat melalui pemberian perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol digunakan sebagai pembanding dalam kondisi yang tidak sepenuhnya dapat dikontrol.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test-post-test control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kunden Karangnom Klaten yang memperoleh pembelajaran menulis teks deskripsi dengan memanfaatkan media Canva, sedangkan kelompok kontrol adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Kunden Karangnom Klaten

yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional berupa ceramah

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok terlebih dahulu mengikuti *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks deskripsi. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Canva, sedangkan kelompok kontrol tetap menggunakan metode ceramah dengan materi yang sama. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan *post-test* dengan instrumen yang sama untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa dan membandingkannya dengan hasil *pre-test*, sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh penggunaan media Canva terhadap keterampilan menulis siswa (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik utama yaitu tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, angket digunakan untuk memperoleh data mengenai

tanggapan dan persepsi siswa terhadap penggunaan media Canva dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data penelitian, meliputi data sekolah, daftar nama siswa, serta hasil pekerjaan siswa selama proses penelitian

Analisis data meliputi nilai individu yang diperoleh dari hasil tes menulis teks deskripsi setelah pembelajaran Bahasa Indonesia, analisis angket tanggapan siswa yang terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan SS, S, KS, dan TS, serta perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dan persentase. Nilai rata-rata dihitung dengan membagi jumlah skor dengan jumlah siswa, sedangkan persentase dihitung berdasarkan frekuensi jawaban responden. Untuk menguji hipotesis, digunakan teknik statistik inferensial berupa uji t dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Tahapan uji t meliputi perhitungan *mean* selisih, jumlah kuadrat deviasi, dan nilai t-hitung, kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi tertentu. Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,

yang berarti pemanfaatan media Canva lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri 1 Kunden

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dalam dua pertemuan, diawali pembelajaran konvensional dan *pre-test*, kemudian dilanjutkan pembelajaran berbasis media Canva dan diakhiri dengan *post-test* menulis teks deskripsi selama 35 menit

Hasil Belajar Siswa

Tabel 1. Deskripsi Skor *Pre-test-Postes* untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai Minimum	50	65	25	30
Nilai Maksimum	80	95	75	85
Range	30	30	40	35
Rata-Rata	63	78	64	70
Varians	74,28	77,85	136,43	78,57
Standar Deviasi	8,62	8,82	11,68	8,86

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa skor *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan pada skor tertinggi dan terendahnya. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa skor siswa kelas kontrol lebih tinggi

daripada skor siswa kelas eksperimen.

Setelah perlakuan, kedua kelas diberikan *post-test*. Hasil menunjukkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata 78, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 70, sehingga pemanfaatan media Canva berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. .

Pada Tabel 1. menunjukkan semua data yang diperlukan untuk pengujian analisis dan pengujian hipotesis, tetapi terlihat bahwa varians *post-test* cukup besar, yaitu 77,85 untuk kelas eksperimen dan 78,57 untuk kelas kontrol. Oleh karena itu, diperlukan data perbandingan untuk mengetahui penyebab perbedaan tersebut. Berdasarkan tabel ini, terlihat bahwa varians kelas eksperimen dan kontrol sangat berbeda.

Hal ini dapat digunakan sebagai penjelasan mengapa varians *pre-test* begitu besar karena dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil belajar Bahasa Indonesia menunjukkan peningkatan pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen yang menggunakan media Canva, nilai rata-rata meningkat dari 63 (*pre-*

test) menjadi 78 (*post-test*), dengan varians 74,28 menjadi 77,85 dan simpangan baku 8,62 menjadi 8,82, serta persentase peningkatan rata-rata sebesar 23,81%. Sementara itu, pada kelas kontrol tanpa media Canva, rata-rata meningkat dari 64 (*pre-test*) menjadi 70 (*post-test*), dengan varians 136,43 menjadi 78,57 dan simpangan baku 11,68 menjadi 8,86, serta peningkatan rata-rata sebesar 30,48%.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Descriptif Statistical Analysis

Statistical Analysis	
Mean	78
Standard Error	2,27826166
Median	75
Mode	75
Standard Deviation	8,823669467
Sample Variance	77,85714286
Kurtosis	-0,558130952
Skewness	0,259134913
Range	30
Minimum	65
Maximum	95
Sum	1170
Count	15
Largest(1)	95
Smallest(1)	65
Confidence Level(95,0%)	4,88638528

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa N atau jumlah data valid dari kelas eksperimen adalah 15, nilai minimum adalah 65, nilai maksimum adalah 95, dari hasil perlakuan (*post-test*) diketahui bahwa

nilai mean adalah 78, dan nilai standar deviasi adalah 8,82

Tabel 3. Hasil Descriptif Statistical Analysis

Statistical Analysis	
Mean	70
Standard Error	2,288688541
Median	75
Mode	75
Standard Deviation	8,864052604
Sample Variance	78,57142857
Kurtosis	0,992371265
Skewness	-0,887532286
Range	35
Minimum	50
Maximum	85
Sum	1050
Count	15
Largest(1)	85
Smallest(1)	50
Confidence Level(95,0%)	4,908748716

Berdasarkan Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa N atau jumlah data valid dari kelas kontrol adalah 15, nilai minimum adalah 50, nilai maksimum adalah 85, dari hasil perlakuan (*post-test*) diketahui bahwa nilai mean adalah 70, dan nilai standar deviasi adalah 8,86.

Hasil Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t dengan bantuan IBM SPSS for Windows dan Microsoft Excel pada taraf signifikansi 5%. Keputusan diambil dengan membandingkan nilai t hitung dan t

tabel, di mana H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel dan H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel, untuk menentukan efektivitas media digital terhadap keterampilan menulis siswa.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji T

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	78	70
Variance	77,85714	3
Observations	15	15
Pooled Variance	78,21429	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	28	
t Stat	2,477294	
P(T<=t) one-tail	0,009771	
t Critical one-tail	1,701131	
P(T<=t) two-tail	0,019541	
t Critical two-tail	2,048407	

Pada Tabel 4 di atas, α penelitian = 5% atau 0,05. Didapatkan t_{hitung} sebesar 2,48, dan nilai t tabel adalah 1,70. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan pemanfaatan media Canva pada keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 1 Kunden Karanganyar Klaten berpengaruh efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Canva efektif untuk pengajaran menulis Bahasa Indonesia bagi siswa

kelas V SD Negeri 1 Kunden Karanganyar Klaten

Analisis Angket Tanggapan Siswa

Hasil angket menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media Canva memperoleh respons sangat positif dari siswa. Mayoritas siswa menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa penggunaan Canva membuat proses belajar lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Media ini membantu siswa memahami materi melalui contoh visual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya membayangkan konsep, tetapi dapat melihatnya secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa Canva mampu meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Selain itu, penggunaan Canva dinilai mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif, dan kritis. Banyak siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan Canva membuat mereka tertantang untuk berdiskusi, bertukar ide dengan teman, serta lebih berani menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Kondisi ini menunjukkan bahwa

Canva tidak hanya berfungsi sebagai media bantu visual, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Terkait efektivitas dan efisiensi, sebagian besar siswa tidak sepakat bahwa penggunaan Canva merupakan pemborosan waktu dan biaya atau menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif. Sebaliknya, siswa menilai Canva membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan membuat pembelajaran lebih terarah. Hal ini menunjukkan bahwa kekhawatiran terhadap dampak negatif penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak sepenuhnya terbukti dalam penelitian ini.

Secara umum, siswa berharap pembelajaran Bahasa Indonesia ke depan tetap memanfaatkan media Canva dan bahkan dapat diterapkan pada mata pelajaran lain. Respons positif ini menegaskan bahwa Canva dipandang sebagai media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital serta mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran di sekolah

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media Canva efektif meningkatkan hasil belajar menulis deskriptif siswa kelas V SD Negeri 1 Kunden Karanganom.

Perbedaan hasil belajar tersebut semakin terlihat apabila ditinjau dari perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kedua kelas. Kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan media Canva mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan, yaitu dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 46,23 menjadi *post-test* sebesar 78. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 64 menjadi *post-test* sebesar 70. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Suryabrata (2011) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan

faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi psikologis dan fisik siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta media yang digunakan guru. Dalam konteks penelitian ini, media Canva berperan sebagai faktor eksternal yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Cahyani (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis, serta meningkatkan motivasi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media Canva memungkinkan penyajian materi secara visual dan sistematis, mudah diakses kapan pun dan di mana pun, serta mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melati (2024) yang mengungkapkan bahwa

penggunaan media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan mengurangi pembelajaran yang bersifat monoton serta berpusat pada guru. Dengan memanfaatkan Canva, siswa tidak hanya bergantung pada buku teks, tetapi juga dapat mengakses berbagai sumber belajar digital, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, variatif, dan berpusat pada siswa, sementara guru berperan sebagai fasilitator.

Dengan demikian, perbedaan perlakuan pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan perbedaan hasil belajar yang signifikan. Pembelajaran dengan memanfaatkan media Canva terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital seperti Canva dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan, sebagaimana didukung oleh temuan Cahyani (2024) dan Wicaksana (2020).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media Canva berpengaruh efektif terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa. Hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan rata-rata kemampuan menulis berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan oleh nilai t-hitung sebesar 4,21 yang lebih besar dari t-tabel 1,70 (df = 28), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan media Canva terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 1 Kunden Karanganyar Klaten.

Jadi dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media Canva untuk pengajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 1 Kunden efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Blumenfeld, P. C., et al. (1991). *Motivating project based learning:*

Sustaining the doing, supporting the learning. *Educational Psychologist*. Lawrence: Erlbaum Associates, Inc.

Brown, H. D., & Lee, H. (2015). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy*. New York: Pearson Education, Inc.

Burn, A. (2010). *Doing action research in English language teaching: A guide for practitioners*. New York: Routledge.

Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Depok: Rajawali Pers.

Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hardiyanto. (2019). The implementation of project-based learning in teaching writing of factual report texts. *Digilib Universitas Lampung*. Diakses 5 Oktober 2019 dari <http://digilib.unila.ac.id>

Harmer, J. (2004). *How to teach*. England: Pearson Education.

Nunan, D. (2003). *Practical English language teaching*. Singapore: McGraw-Hill Company.

White, F. D. (1986). *The writer's art*. California: Wadsworth Publishing Company.

Smaldino, S. E., Lowther, D. L., Mims, C., & Russell, J. D. (2015). *Instructional technology and media for learning*. New York: Pearson.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan (research and development)*. Bandung: Alfabeta.

Wicaksana, A., & Rachman, Y. (2018). Pemodelan UML untuk sistem informasi persewaan alat pesta. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 79–86.